

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian, hasil penelitian dan pembahasan terhadap data-data yang diperoleh selama penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dari itu pada bagian ini akan dinyatakan kesimpulan dan rekomendasi yang diperoleh dalam penelitian ini.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah diuraikan pada bagian sebelumnya, berikut ini dinyatakan beberapa kesimpulan yang diperoleh sebagai berikut:

1. Tidak terdapat perbedaan peningkatan kemampuan komunikasi matematis antara siswa perempuan dan siswa laki-laki yang memperoleh pembelajaran dengan model CORE.
2. Terdapat perbedaan peningkatan kemampuan komunikasi matematis antara siswa dengan kategori aktivitas spiritual Islam sedang dan tinggi yang memperoleh pembelajaran dengan model CORE.
3. Tidak terdapat perbedaan peningkatan kemampuan komunikasi matematis antara siswa perempuan dengan aktivitas spiritual Islam kategori sedang dan tinggi yang memperoleh pembelajaran dengan model CORE. Sedangkan pada siswa laki-laki menunjukkan adanya perbedaan peningkatan kemampuan komunikasi matematis.
4. Terdapat perbedaan peningkatan *self-esteem* antara siswa perempuan dan siswa laki-laki yang memperoleh pembelajaran dengan model CORE.
5. Terdapat perbedaan peningkatan *self-esteem* antara siswa dengan kategori aktivitas spiritual Islam sedang dan tinggi yang memperoleh pembelajaran dengan model CORE.
6. Tidak terdapat perbedaan peningkatan *self-esteem* antara siswa perempuan dengan aktivitas spiritual Islam kategori sedang dan tinggi yang memperoleh pembelajaran dengan model CORE. Sedangkan pada siswa laki-laki menunjukkan adanya perbedaan peningkatan *self-esteem*.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dinyatakan, berikut ini peneliti memberikan beberapa rekomendasi sebagai berikut:

1. Model pembelajaran CORE dapat diterapkan pada pembelajaran matematika baik di kelas yang berisikan siswa laki-laki dan perempuan maupun kelas yang hanya terdiri dari gender yang sama, karena dalam penelitian ini terbukti bahwa tidak terjadi perbedaan kemampuan komunikasi matematis diantara kedua gender tersebut yang sama-sama memperoleh pembelajaran dengan model CORE. Sedangkan peningkatan *self-esteem* dalam penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan antara siswa laki-laki dan perempuan. Oleh karena itu, guru dalam menerapkan model pembelajaran CORE harus memperhatikan gender setiap siswa agar tidak terjadi bias antar gender.
2. Dalam menerapkan model pembelajaran CORE, guru harus memperhatikan aktivitas spiritual Islam setiap siswa karena dalam penelitian ini telah menampilkan hasil bahwa terdapat perbedaan peningkatan kemampuan komunikasi matematis dan *self-esteem* antara siswa dengan kategori aktivitas spiritual Islam tinggi dan sedang.
3. Penelitian ini menggunakan angket aktivitas spiritual Islam yang diisi langsung oleh siswa dengan asumsi bahwa siswa mengisinya dengan jujur. Peneliti merekomendasikan penelitian selanjutnya untuk dapat mengukur aktivitas spiritual Islam siswa yang tidak hanya bersumber dari siswa melainkan memperhatikan penilaian dari guru dan orang tua.
4. Penelitian ini terbatas pada meninjau peningkatan kemampuan komunikasi matematis dan *self-esteem* siswa dari sudut pandang gender dan aktivitas spiritual Islam. Peneliti merekomendasikan untuk selanjutnya dapat menganalisis lebih mendalam pengaruh interaksi antara gender dan aktivitas spiritual Islam terhadap kemampuan komunikasi matematis dan aktivitas spiritual Islam.